

## PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPERIBADIAN UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN

Lea Sundari

Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Sukabumi, Indonesia; [sundarilea30@gmail.com](mailto:sundarilea30@gmail.com)

**Abstract.** *Character education is an important aspect in shaping the younger generation with noble character and noble character. This study aims to develop an effective learning model to instill character values in students. The research method used is qualitative research with a case study approach. The subjects of the study were students in grade X at SMAN 2 Sukabumi City. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that an effective learning model in instilling character values is a project-based learning model. This learning model involves students actively in the learning process, so that they can better understand and internalize character values. This research contributes to the development of effective character learning models. Project-based learning models can be replicated and applied in other schools to help students build superior personalities.*

**Keywords:** *Character Education, Excellent Personality, Learning.*

**Abstrak.** Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter mulia dan berbudi luhur. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X di SMAN 2 Kota Sukabumi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami dan menghayati nilai-nilai karakter dengan lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran karakter yang efektif. Model pembelajaran berbasis proyek dapat direplikasi dan diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk membantu peserta didik dalam membangun kepribadian unggul.

**Kata kunci:** Kepribadian Unggul, Pembelajaran, Pendidikan Karakter.

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah lama diakui sebagai aspek penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter mulia dan berbudi luhur (Tukiran, 2023). Pentingnya pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pembentukan individu yang moral dan etis, tetapi juga dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya (Zuliani et al., 2023). Namun, tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter masih sangat besar. Banyak institusi pendidikan yang mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik secara efektif (Islahiyah et al., 2023). Salah satu masalah utama adalah kurangnya model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum sekolah.

Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Anggraini et al. (2023), pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui pendidikan, pembiasaan, dan keteladanan. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain religius, jujur, toleran, disiplin, tanggung jawab, kreatif, mandiri, dan gotong royong. Fathoni & Rofiki (2023) mengemukakan bahwa pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah melalui pembelajaran.

## ***PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPERIBADIAN UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN***

Pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian Dwi et al. (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Model pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek pembelajaran. Penelitian Lubis et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan tingkat pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Putri, 2021).

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk menjadi model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas dalam konteks tertentu dan belum banyak dilakukan di Indonesia. Terdapat beberapa celah yang perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian, antara lain kurangnya penelitian tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di sekolah-sekolah di Indonesia, serta kurangnya penelitian tentang efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter. Penelitian ini akan mengkaji penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Melihat gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran karakter yang efektif, membantu peserta didik dalam membangun kepribadian unggul, meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah. Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran berbasis proyek akan efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik kelas X di SMAN 2 Kota Sukabumi.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di salah satu SMAN 2 Kota Sukabumi. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas X yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek, guru yang mengajar di kelas X, dan kepala sekolah. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data (Abdussamad, 2021). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Etika penelitian dijaga dengan informed consent, anonimitas, dan kerahasiaan data. Jadwal penelitian disusun dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt, bold)**

Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek diterapkan dengan baik di sekolah yang diteliti. Guru menggunakan model pembelajaran ini secara konsisten dalam proses pembelajaran di kelas X. Guru merencanakan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, memberikan tugas proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan

## *PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPERIBADIAN UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN*

sehari-hari, dan memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek.

Peserta didik menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek. Mereka senang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek dan saling membantu satu sama lain. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai karakter, seperti religius, jujur, toleran, disiplin, tanggung jawab, kreatif, mandiri, dan gotong royong (Purnama, 2021).

Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek langsung, mendorong eksperimen, dan menumbuhkan kreativitas, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter dan sikap penting, berkontribusi pada pengalaman pendidikan holistik.

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek memiliki skor tes yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tradisional. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek lebih sering menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. (Winaya, 2020) meneliti efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik kelas VI SD dan menemukan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter.

(Aisyah, 2020) meneliti efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik kelas XI SMA dan menemukan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai karakter. Dengan menggabungkan metode pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial, patriotisme, semangat kerja tim, dan kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan aplikasi praktis (Kokotsaki et al., 2016)

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mendukung efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain, Guru merencanakan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, memberikan tugas proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas proyek. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek. Sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memberikan pelatihan kepada guru.

## *PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPERIBADIAN UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN*

Penelitian ini juga menemukan beberapa faktor yang dapat menghambat efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain, Guru memiliki waktu yang terbatas untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek secara menyeluruh. Sekolah memiliki sumber daya yang terbatas untuk mendukung penerapan model pembelajaran berbasis proyek, seperti sarana dan prasarana yang memadai dan guru yang terlatih. Orang tua kurang terlibat dalam mendukung penerapan model pembelajaran berbasis proyek di rumah.

SMAN 2 Kota Sukabumi telah berhasil menerapkan Pendidikan Karakter melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar kurikulum. Di dalam kurikulum, pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran semua mata pelajaran dengan dukungan perencanaan intensif bersama para guru. Selain itu, guru-guru bekerja sama dalam implementasi melalui program-program dari Bimbingan dan Konseling (BK). Kegiatan tatap muka di kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas juga menjadi bagian dari pelaksanaan ini. Evaluasi dilakukan melalui pembiasaan seperti sholat dhuha, ketaatan terhadap tata tertib sekolah, kedisiplinan dalam kegiatan harian seperti upacara bendera dan senam pagi, serta partisipasi dalam kegiatan gotong royong dan ibadah berjamaah.

Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan pembiasaan seperti berjabat tangan dengan guru dan prinsip 3S (senyum, sapa, salam). Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam penanaman budaya karakter. Metode pengajaran karakter tidak terbatas pada satu bidang studi saja, melainkan diintegrasikan ke berbagai mata pelajaran dengan strategi seperti inkul-kasi dan keteladanan (Ginanjari & Purnama, 2023).

Dalam implementasi di SMAN 2 Kota Sukabumi, disiplin sebagai bagian dari pendidikan karakter diwujudkan melalui sembilan kebijakan, termasuk pembuatan program karakter, penetapan aturan sekolah, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan agama. Peran guru sangat penting dalam proses ini, baik secara individu maupun kolaboratif dengan komponen lain di sekolah. Komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan rekan kerja dapat secara signifikan meningkatkan kinerja guru, kepuasan kerja, dan kualitas pelajaran, yang pada akhirnya menguntungkan hasil siswa (Murati, 2015).

Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup pengaruh dari keluarga, masyarakat, dan media. Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, dan mandiri ditanamkan dalam proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian unggul siswa. Implementasi multikultural juga menjadi bagian integral dalam pembentukan karakter siswa di SMAN 2 Kota Sukabumi, dengan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran relevan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar guru perlu terus meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memberikan pelatihan kepada guru. Orang tua perlu lebih terlibat dalam mendukung penerapan model pembelajaran berbasis proyek di rumah. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek memerlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, sekolah, dan orang tua. Dengan dukungan yang optimal, model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik khususnya di SMAN 2 Kota Sukabumi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, serta meningkatkan pemahaman dan penghayatan mereka. Penerapan model pembelajaran ini memerlukan dukungan guru, sekolah, dan orang tua. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah agar menggunakan desain penelitian berbeda, seperti kuantitatif atau eksperimen, untuk memperkaya temuan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran karakter yang efektif dan membantu peserta didik dalam membangun kepribadian unggul. Dengan menerapkan rekomendasi ini, SMAN 2 Kota Sukabumi dapat lebih meningkatkan efektivitas PjBL dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswanya, berkontribusi pada pengembangan holistik mereka, dan mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika

## **DAFTAR PUSTAKA (12 pt, bold)**

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aisyah, N. (2020). *Pengaruh model pembelajaran berbasis Proyek (Project Based learning) pada materi sistem koordinasi terhadap hasil belajar kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Qur'an* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Angraini, Y. S., & Murni, I. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE PEMBIASAAN DI KELAS 3 SD NEGERI 20 LUBUK ALUNG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1140-1150. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.810>
- Dwi, D. P., Huda, C., & Nugroho, A. A. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI SBDP KELAS 2 DI SD TAMBAKREJO 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4126-4139. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1085>
- Fathoni, M. Y., & Rofiki, M. (2023). Strengthening Student Character Education Through Learning Management. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 97-107. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.206>
- Ginanjar, D., & Purnama, W. W. (2023). Optimizing Legal Strategies: Combating Corruption through Anti-Corruption Education in Universities. *Veteran Law Review*, 6(2), 122-132. <https://doi.org/10.35586/velrev.v6i2.6477>
- Islahiyah, I., Mariatun, I. L., & Sholeh, Y. (2023). Teacher Efforts to Instill Character Values in Learning. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 1488-1500. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.558>
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving schools*, 19(3), 267-277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Lubis, N. H. M. (2023). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENGONTRUKSI KARYA ILMIAH DI SMA. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Babasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 120-129. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6806>
- Murati, R. (2015). The role of the teacher in the educational process. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 5(2), 75-78.

*PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN KEPERIBADIAN  
UNGGUL MELALUI PEMBELAJARAN*

- Purnama, W. W. (2021). Efektivitas Peraturan Pertanahan dalam Menangani Pelanggaran Penggunaan Tanah tanpa Izin. *JURNAL PENELITIAN SERAMBI HUKUM*, 14(02), 42-48. <https://doi.org/10.59582/sh.v14i02.921>
- Purnama, W. W. (2023). Tantangan Perlindungan Dana Nasabah pada Layanan Equity Crowdfunding di Era Industri 4.0: Analisis Peraturan OJK. *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 6(2), 174-183.
- Purnama, W. W. (2020). Tantangan dan Peluang Dalam Penegakan Hukum Terhadap Insider Trading di Pasar Modal. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara (MJN)*, 10(2), 134-141. <https://doi.org/10.30999/mjn.v10i2.2747>
- Putri, D. A. A. (2021). Project Based Learning as a Means of Entrepreneurship Values Education in Elementary School Children. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 5-13). <https://doi.org/10.20961/shes.v4i1.48559>
- Tukiran, T. (2023). Earlier Formation of Noble Characters and National Character Education. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 8, 55-62. <https://doi.org/10.30595/pssh.v8i.607>
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., ... & Rumata, N. A. (2023). *INOVASI & PENGEMBANGAN KARYA TULIS ILMIAH: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Winaya, I. M. A. (2020). Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 124-135.
- Zuliani, R., Apriliyani, D., & Kurnia, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah Dasar. *ANWARUL*, 3(5), 915-924. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1420>